

## WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES KUALA ALAM BENGKALIS

Yunelly Asra<sup>1</sup>, Tri Handayani<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bengkalis, [yunellyasrai@gmail.com](mailto:yunellyasrai@gmail.com)

<sup>2</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bengkalis, [trihandayani@polbeng.ac.id](mailto:trihandayani@polbeng.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan worksop dan pendampingan tentang pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan pada BUMDES Kuala alam pada 4 unit bisnisnya yaitu : unit perkebunan Kuala Makmur, Pengolahan Kuala Karya, USP Bathin Alam dan perdagangan dan jasa Kuala Sejahtera. Kegiatan ini lakukan atas permintaan dari BUMDES Kuala yang disampaikan pada *Focus Group Discussion (FGD)* secara daring pada tanggal 28 Januari, 6 dan 7 Mei 2020. Kegiatan ini diharapkan para peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mengelola dan mencatat persediaan barang dan laporan keuangan BUMDES. Target kegiatan ini adalah seluruh pengurus BUMDES Kuala Alam. Metode yang digunakan adalah FGD, *workshop* dan pendampingan. Luaran kegiatan (*Output*) adalah terselenggaranya kegiatan FGD, *workshop* dan pendampingan tentang mengelola dan mencatat persediaan barang dan laporan keuangan BUMDES dan unit usahanya, serta sosialisasi hasil program dalam seminar atau media. Dampak (*outcome*) kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan membuat dan mengelola persediaan barang dan pencatatan laporan keuangan BUMDES Kuala Alam, serta terjalinnya hubungan harmonis antara Polbeng dan masyarakat

**Kata Kunci:** *BUMDES, Persediaan, Laporan Keuangan*

**Abstract:** *The purpose of this activity is to provide workshop and assistance on the management and recording of inventory of goods and financial reports at BUMDES Kuala Alam in its 4 business units, namely: Kuala Makmur plantation unit, Kuala Karya Processing, USP Bathin Alam and Kuala Sejahtera trade and services. This activity was carried out at the request of the Kuala BUMDES which was conveyed in an online Focus Group Discussion (FGD) on January 28, 6 and 7 May 2020. This activity is expected for the participants to gain knowledge, understanding and ability to manage and record inventory of goods and BUMDES financial reports. . The target of this activity is all management of the Kuala Alam BUMDES. The methods used are FGDs, workshops and mentoring. Output is the implementation of FGD activities, workshops and assistance on managing and recording inventory of goods and financial reports of BUMDES and their business units, as well as disseminating program results in seminars or media. The impact (outcome) of this activity is increased knowledge and skills in making and managing inventory of goods and recording the Kuala Alam BUMDES financial reports, as well as the establishment of a harmonious relationship between Polbeng and the community.*

**Keywords:** *BUMDES, Inventory, Financial Report*



#### Article History:

Received: 05-10-2020

Revised : 15-10-2020

Accepted: 26-11-2020

Online : 15-12-2020



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan pada wilayah pedesaan adalah dengan mendirikan lembaga sosial perekonomian yang dikelola oleh masyarakat. Lembaga sosial ini bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diatur dalam Undang-undangan No. 32 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2005. Dengan adanya BUMDes dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa guna menggerakkan perekonomian masyarakat menuju desa yang sejahtera. Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa menjelaskan bahwa BUMDes diberi wewenang untuk mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat melalui sumber daya lokal yang memiliki permintaan pasar. Peranan pemerintah pada BUMDes sebagai fasilitator sedangkan mekanisme operasional diserahkan langsung kepada masyarakat. Pengembangan perekonomian desa melalui BUMDes dapat dengan leluasa dikembangkan karena terpisah dari pemerintahan desa tapi juga terdapat permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes. Setiap BUMDes memiliki permasalahan yang berbeda-beda tergantung permasalahan dari desa itu sendiri dan strategi penyelesaian yang sesuai pula dengan permasalahan desa.

Agung Gunanto dkk (2016) menjelaskan bahwa BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal desa, meningkatkan kondisi perekonomian dan pendapatan asli desa, meningkatkan upaya pengolahan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa serta difungsikan untuk menjadi tulang punggung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa. Ramadhana dkk (2013) dalam Kirowati (2018) juga menjelaskan bahwa BUMDes memiliki peran-peran penting diantaranya, penguatan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan desa dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, Gunawan (2011) dalam Kirawati (2018) juga menambahkan peranan BUMDes diantaranya adalah menekan laju urbanisasi, mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat desa, sebagai sumber pendapatan asli desa dan pemberi pinjaman dengan suku bunga yang rendah. Peranan BUMDes tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan asli desa maupun mengembangkan potensi perekonomian desa.

Selaras dengan aturan pemerintah dan berangkat dari keinginan dan niat baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, saat ini Desa Kuala Alam telah membentuk BUMDes yang diberi nama BUMDesa Kuala Alam. BUMDes ini mulai dibentuk pada Desember tahun 2015. Hingga tahun 2020 ini, BUMDesa Kuala Alam telah memiliki 4 (empat) unit usaha bisnis yaitu : unit Perkebunan Kuala Makmur, Pengolahan Kuala Karya, USP Bathin Alam serta unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera.

Sebagai BUMDes yang baru bertumbuh, BUMDesa Kuala Alam juga tak luput dari kendala dan permasalahan yang muncul. Berdasarkan hasil FGD dengan perangkat Desa dan pengurus BUMDesa Kuala Alam yang telah dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 di Kantor Kepala Desa Kuala Alam dan dilanjutkan dengan diskusi secara daring dengan Ketua Unit Pengolahan Kuala Karya, Bapak Iwan pada tanggal 6 Mei 2020 dan dengan Direktur BUMDesa Kuala Alam Bapak Zulkifli pada tanggal 7 Mei 2020, persoalan yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan akses pengetahuan dan pemahaman terhadap penanganan persediaan barang dan pencatatan laporan keuangan BUMDesa yang harus diselaraskan dengan Laporan Keuangan BUMDes sesuai standar dari Kabupaten Bengkalis yang dibuat oleh pendamping desa Kuala Alam. Saat ini, pemahaman dan kemampuan pengurus BUMDes dalam mengelola dan melakukan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan masih belum mumpuni. Sehingga akan berdampak pada efektifitas dan kinerja keuangan BUMDesa Kuala Alam dan hasil kerja para pengurusnya. Untuk itu, diperlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang pentingnya mengelola persediaan barang, memelihara catatan, membuat dan mengelola laporan keuangan BUMDesa Kuala Alam ini.

Berdasarkan analisa situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk membuat pencatatan dan mengelola persediaan barang pada semua unit usaha BUMDes Kuala Alam
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk membuat dan mengelola laporan keuangan BUMDes Kuala Alam

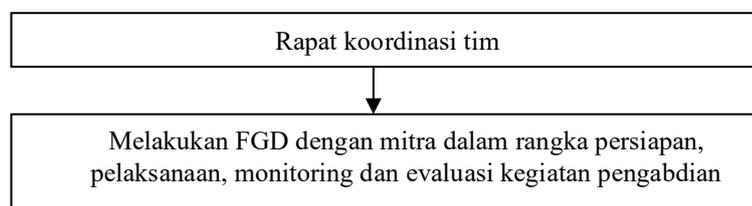
Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian ini adalah :

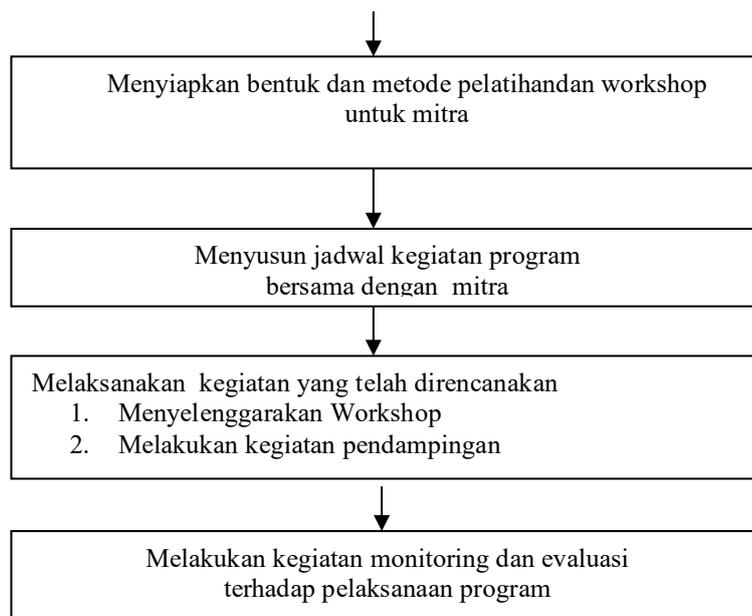
1. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk membuat pencatatan dan mengelola persediaan barang pada semua unit usaha BUMDes Kuala Alam

Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk membuat dan mengelola laporan keuangan BUMDes Kuala Alam

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Focus Group Discussion*, *Workshop* dan pendampingan. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra disajikan dalam bagan alir kegiatan berikut :





**Gambar .1** Tahapan Kegiatan pengabdian

Kegiatan workshop akan dilakukan di Laboratorium MICE Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis. Sedangkan kegiatan pendampingan akan dilakukan di masing-masing unit usaha BUMDesa Kuala Alam.

Untuk melaksanakan tahapan kegiatan sebagai solusi dari permasalahan mitra tersebut, maka rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Rencana Rangkaian Kegiatan PKM

<b>Langkah 1</b>	<b>Pemetaan Permasalahan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan dan pencatatan persediaan barang BUMDesa Kuala Alam</li> <li>2. Keterbatasan akses pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan BUMDesa Kuala Alam</li> </ol>
<b>Langkah 2</b>	<b>Solusi yang ditawarkan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan Workshop pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</li> <li>2. Melakukan pendampingan pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</li> </ol>
<b>Langkah 3</b>	<b>Metode pendekatan yang ditawarkan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. FGD untuk mengetahui permasalahan mitra, mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan dan waktu kegiatan</li> <li>2. Metode <i>workshop</i> untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pengelolaan dan pencatatan</li> </ol>

<b>Langkah 4</b>	<p>persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</p> <p>3. Metode pendampingan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</p> <p><b>Partisipasi mitra</b></p> <p>1. Mitra memberikan masukan dan pendapat tentang permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan</p> <p>2. Mitra mengikuti <i>workshop</i> tentang pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</p> <p>3. Mitra membuat pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan yang dihadiri oleh semua pengurus unit usaha BUMDes Kuala Alam</p>
<b>Langkah 5</b>	<p><b>Evaluasi pelaksanaan Program dan keberlanjutan</b></p> <p>1. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil Workshop yang telah diberikan</p> <p>2. Tim pengabdian akan melakukan tindakan koreksi dan konsultasi teknis kembali bila program yang dilakukan belum sesuai dengan target luaran yang diharapkan</p>

**Sumber :** Hasil FGD dengan mitra

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Laporan kegiatan

No	Kegiatan	Hasil	Capaian
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>		
	a. Survei lokasi	Survei lokasi terlaksanakan	100%
	b. Identifikasi permasalahan mitra	Masalah teridentifikasi dan solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra	100%
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>		
	a. Pelaksanaan workshop pencatatan persediaan barang dan pembuatan laporan keuangan BUMDES Kuala Alam	a. Workshop telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang dan 2 narasumber pada hari Kamis, 23 Juli 2020 di Lab. MICE Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis	100%
	b. Pelaksanaan Pendampingan pencatatan persediaan barang dan pembuatan laporan keuangan BUMDES Kuala Alam	b. Pendampingan telah dilakukan di BUMDES Kuala Alam pada hari Jum,at, 18 September 2020	
<b>3</b>	<b>Pelaporan</b>		
	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian PNBP	Laporan kegiatan telah tersusun	100%

**Sumber** : Data kegiatan

Sesuai perencanaan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan yaitu workshop dan pendampingan. Kegiatan workshop telah dilakukan pada hari Kamis, 23 Juli 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua P3M saat itu yaitu Bapak Akmal Indra, MT, Direktur Bumdes Kuala Alam, Bapak Zulkifli, penyelenggara kegiatan, 2 orang narasumber yaitu Ibu Novira Sartika dan Ibu Nuranita. Serta diikuti juga oleh 16 anggota pengurus dari unit usaha Bumdes Kuala Alam serta pendamping keuangan Bumdes Kabupaten Bengkulu.

Kegiatan workshop ini diawali dengan kegiatan pembukaan oleh ketua P3M dan kata sambutan dari Ketua penyelenggara dan direktur Bumdes. Selanjutnya workshop dilakukan dengan penjelasan dan praktik langsung pembuatan pencatatan persediaan barang dan pembuatan laporan keuangan yang awalnya masih dibuat secara manual, dialihkan menjadi menggunakan program pencatatan Bumdes secara elektronik dan terhubung, yang dibimbing oleh narasumber. Kegiatan diakhiri pada sore hari dengan ditutup langsung oleh Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkulu yang sekaligus adalah ketua penyelenggara kegiatan pengabdian ini.

Selanjutnya kegiatan pendampingan pencatatan persediaan barang dan pembuatan laporan keuangan Bumdes Kuala Alam juga telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 September 2020 di Bumdes Kuala Alam. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh para bendahara unit bisnis Bumdes Kuala Alam bersama 2 orang narasumber, ketua unit bisnis dan direktur Bumdes Kuala Alam.

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk mengevaluasi pencatatan yang telah dibuat sesuai yang telah diajarkan sebelumnya serta untuk mengetahui kendala dalam menjalankan sistem pencatatan keuangan sistem pencatatan elektronik ini.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan workshop dan pendampingan tentang pengelolaan dan pencatatan persediaan barang dan laporan keuangan pada BUMDES Kuala Alam pada 4 unit bisnisnya yaitu : unit perkebunan Kuala Makmur, Pengolahan Kuala Karya, USP Bathin Alam dan perdagangan dan jasa Kuala Sejahtera
2. Workshop telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang dan 2 narasumber pada hari Kamis, 23 Juli 2020 di Lab. MICE Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkulu
3. Pendampingan telah dilakukan di BUMDES Kuala Alam pada hari Jum,at, 18 September 2020

Dari kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini :

1. Untuk keberlanjutan program, sebaiknya kegiatan pendampingan ini dapat dilakukan secara rutin agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal
2. Sebaiknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan usaha BUMDES Kuala Alam

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, BUMDES Kuala Alam sebagai mitra dan Narasumber yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peserta serta kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agung Gunanto Edy Yusuf, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono, Darwanto (2016), *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, JDEB Volume 13 nomor 1, maret 2016
- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Kirawati dewi, LUtiah Dwi S, (2018), *Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan)*, Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 Edisi 1 Mei 2018 p-ISSN : 2528-6145 dan e- ISSN : 254-3198
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No, 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- P3M Polbeng, (2020), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis*, Politeknik Negeri Bengkalis.

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

